

PEMBUATAN BAHAN AJAR PRESENTASI BERBASIS TEMPLATE SLIDESGO SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE

Rufman Iman Akbar^{1,*}, Adelia Putri², Richard Alpheus³

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi dan Disain, Universitas Pembangunan Jaya
Jalan Cendrawasih Raya Blok B7/P – Ciputat, Tangerang Selatan , Kode Pos 15413

*rufman.iman@upj.ac.id

ABSTRAK

Dalam masa pandemi COVID19 seperti sekarang ini, hampir semua sekolah melakukan pembelajaran secara daring. Hal ini disebabkan peraturan dari pemerintah yang masih belum mengizinkan pembelajaran secara luring – dalam rangka pencegahan meluasnya virus COVID19 ini. SMK Fadilah , sebagai satu sekolah menengah kejuruan yang berlokasi di Tangerang Selatan juga harus mengikuti peraturan ini. Salah satu hal yang masih menjadi kendala adalah penyiapan materi pembelajaran yang dapat dikemas sebagai elemen multimedia dalam pembelajaran daring. Aplikasi Power Point menjadi salah satu pilihan dalam penggunaan perangkat lunak untuk membangun media pembelajaran ini. Kelemahan dari aplikasi ini adalah pilihan template presentasi yang terbatas sehingga oleh guru dianggap kurang menarik dalam penyajian materi pembelajaran. Untuk itu diperlukan tambahan template yang menarik yang dapat digunakan dalam membangun materi ini. Dalam kegiatan pengabdian ini, tim menggunakan template dari aplikasi SlidesGo untuk membangun media pembelajaran berbasis aplikasi Power Point ini. Langkah yang dilakukan adalah tim berkoordinasi dengan guru untuk menentukan materi apa saja yang akan dibuatkan media presentasinya, kemudian tim memilih template-template dari SlidesGo yang dianggap sesuai dan menyajikan kepada guru. Guru berdiskusi dengan tim untuk memilih template yang sesuai untuk masing-masing materi. Selanjutnya tim bersama-sama dengan guru menyusun materi dan dimasukkan ke dalam masing-masing template. Kepada guru juga diperkenalkan bagaimana cara menggunakan template SlidesGo dan mengkonversikan materi dari Power Point yang sudah ada kedalam template SildesGo.

Kata kunci: pembelajaran daring, media pembelajaran, Template presentasi, SlidesGo

ABSTRACT

During the current COVID-19 pandemic, almost all schools conduct online learning. This is due to government regulations that still do not allow offline learning – in order to prevent the spread of the COVID-19 virus. Fadilah Vocational School, as a vocational high school located in South Tangerang, must also follow this regulation. One of the things that is still an obstacle is the preparation of learning materials that can be packaged as multimedia elements in online learning. The Power Point application is one of the options in using software to build this learning media. The weakness of this application is the limited choice of presentation templates so that teachers are considered less attractive in presenting learning materials. For that we need additional attractive templates that can be used in building this material. In this service activity, the team used a template from the SlidesGo application to build learning media based on this Power Point application. The steps taken were the team coordinated with the teacher to determine what material the presentation media would make, then the team selected templates from SlidesGo that were deemed appropriate and presented to the teacher. The teacher discusses with the team to choose the appropriate template for each material. Then the team together with the teacher compiled the material and put it into each template. Teachers are also introduced to how to use SlidesGo templates and convert existing PowerPoint material into SildesGo templates.

Keywords: online learning, learning media, Presentation template, SlidesGo

1. PENDAHULUAN

Corona Virus pada saat ini menjadi pembicaraan yang hangat diseluruh dunia. Di semua bagian belahan bumi, corona virus ini masih mendominasi pengaturan ruang publik. Dalam waktu yang sangat singkat, namanya menjadi topik trending dan dibicarakan di sana-sini, serta diberitakan secara masif di

hampir semua media cetak maupun elektronik. Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (atau SARS-COV-2), yang lebih dikenal dengan nama COVID-19 adalah jenis baru dari perkembangan corona virus yang menyebabkan penyakit menular ke manusia. (T. A. P. Dewi & Sadjiarto, 2021)

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh satu jenis corona virus yang baru ditemukan ditahun 2019. Virus ini bisa juga menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, orang dewasa, hingga lansia. Virus corona ini bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan mulai dari yang ringan (tanpa gejala) hingga yang berat, infeksi paru-paru, hingga dapat menyebabkan kematian.

Corona Virus 2019 (COVID-19) pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China. Pertama diberitakan pada akhir bulan Desember 2019. Penularan virus ini sangat cepat dan langsung menyebar hampir ke semua negara, termasuk juga Indonesia, dalam waktu hanya beberapa bulan saja. Menanggapi hal ini, WHO pada tanggal 11 Maret 2020 menetapkan wabah ini sebagai pandemi global. Keputusan ini membuat beberapa negara langsung menetapkan kebijakan memberlakukan penguncian wilayah (lockdown) untuk mencegah penyebarannya. Di Indonesia sendiri, pemerintah mulai dengan memlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), dalam rangka menekan penyebaran virus ini. Kebijakan PSBB mengharuskan semua kegiatan yang dilakukan di luar rumah harus dihentikan sampai pandemi ini mereda, kecuali untuk sektor-sektor esensial tertentu. (W. A. F. Dewi, 2020)

Pemerintah di beberapa daerah langsung memutuskan menerapkan kebijakan untuk “meliburkan” siswa dari kegiatan tatap muka di sekolah dan mulai menerapkan metode pembelajaran dengan sistem daring (dalam jaringan atau online). Kebijakan pemerintah ini mulai efektif diberlakukan disebagian besar wilayah di Indonesia pada hari Senin, 16 Maret 2020 – kebijakan ini kemudian juga diikuti oleh wilayah-wilayah provinsi lainnya. Sayangnya tidak semua sekolah – terutama di daerah-daerah, siap dengan mode pembelajaran daring tersebut. Sekolah-sekolah tersebut tidak siap dengan sistem pembelajaran daring karena pembelajaran ini membutuhkan media pembelajaran seperti handphone, laptop, atau komputer. Sedangkan bagi sekolah di beberapa daerah, sekolah dan siswa kesulitan untuk menyediakan fasilitas tersebut

Sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa, akan tetapi pembelajaran dilakukan melalui tatap maya/

online yang mengharuskan penggunaan jaringan internet. Sekolah harus memastikan kegiatan pembelajaran dapat tetap berjalan, walaupun siswa berada di rumah masing-masing. Solusinya diantaranya, guru dituntut membuat media pembelajaran yang menarik sebagai inovasi dengan memanfaatkan multimedia dalam pembelajaran daring. (Putria et al., 2020)

Hal ini sesuai dengan instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19).

Proses pembelajaran dapat dilakukan menggunakan perangkat berupa komputer PC atau laptop, yang terhubung dengan jaringan internet ataupun intranet. Guru dapat memilih melakukan pembelajaran bersama diwaktu yang sama (sinkronous) menggunakan aplikasi media sosial seperti WhatsApp Group (WAG), Aplikasi Telegram, Google Meet, Aplikasi Zoom, Webex ataupun aplikasi lainnya sebagai media pembelajaran. Sehingga guru dapat memastikan bahwa siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun di lokasi yang berbeda-beda. (Asmuni, 2020)

Semua sektor kehidupan merasakan dampak COVID-19 ini. Termasuk juga dunia pendidikan. Keadaan menunjukkan, baik siswa ataupun orangtua siswa yang tidak memiliki handphone atau perangkat komputer untuk menunjang kegiatan pembelajaran daring ini - merasa kebingungan. Dalam keadaan ini, pihak sekolah harus ikut mencari solusi untuk mengantisipasi hal tersebut. Di beberapa daerah terpencil, sekelompok siswa yang tidak memiliki perangkat handphone melakukan pembelajaran secara berkelompok, sehingga mereka melakukan aktivitas pembelajaran pun bersama. Berbagai kegiatan pembelajaran, seperti belajar melalui Video Call yang dihubungkan dengan guru, diberi pertanyaan satu persatu, hingga pengawasan melalui VoiceNote yang tersedia di aplikasi WhatsApp. Materi-materinya pun diberikan dalam bentuk video pendek yang berdurasi kurang dari 2 menit. (*Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 | JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, n.d.)

Sama-sama kita sadari bahwa ketidak-siapan guru dan siswa terhadap pembelajaran

daring yang terjadi secara tiba-tiba ini juga menjadi satu masalah yang cukup besar. Perubahan sistem belajar luring ke sistem pembelajaran daring terjadi sangat mendadak, tanpa adanya persiapan yang matang. Sedikit sekali sekolah yang sudah siap dengan infrastruktur untuk pembelajaran ini. Akan tetapi semua proses ini harus tetap dilaksanakan agar proses pembelajaran tetap dapat dilaksanakan. Siswa harus tetap aktif mengikuti walaupun dalam kondisi pandemi Covid-19. Kegagalan teknologi dalam pembelajaran daring memang nampak terlihat di hadapan kita, dan ini terjadi hampir menyeluruh di beberapa daerah di Indonesia. Komponen-komponen yang penting dari proses pembelajaran daring harus ditingkatkan penguasaannya dan diperbaiki kualitasnya. Diantaranya adalah jaringan internet yang stabil, kemudian smartphone atau komputer yang memadai, serta kemampuan penggunaan aplikasi dengan platform yang user friendly dan bisa digunakan para pelaku pendidikan. (*6 Bentuk Komunikasi Selain Penjelasan Yang Dapat Membantu Peningkatan Pemahaman Pesan Presentasi Untuk Audiens Anda – LLDIKTI*, n.d.)

SMK Fadilah, sebagai salah satu SMK yang juga harus ikut melaksanakan pembelajaran daring – juga mengalami beberapa kendala tersebut. Kendala infrastruktur cukup dapat diatasi karena letak sekolah di daerah Tangerang Selatan, memiliki infrastruktur internet yang sudah cukup baik. Perangkat keras juga relatif memadai, karena SMK Fadilah memiliki laboratorium komputer yang biasa digunakan praktikum siswa. Salah satu hal yang masih menjadi kendala adalah kemampuan guru membuat presentasi yang menarik, masih relatif kurang. Aplikasi yang digunakanpun masih terbatas pada aplikasi MS Power Point. Membutuhkan kreatifitas yang cukup tinggi untuk membuat presentasi dengan aneka warna dan template. Sehingga dirasakan perlu bagi sekolah untuk bisa mendapatkan akses berbagai template yang dapat digunakan bersama dengan MS Power Point.

Tinjauan Pustaka

Komunikasi adalah satu kegiatan berupa penyampaian informasi. Informasi bisa berupa pesan, ide, maupun gagasan, yang disampaikan dari satu pihak - ke pihak lainnya. Umumnya aktivitas komunikasi dilakukan secara lisan,

atau secara tertulis sehingga memudahkan kedua belah pihak yang berkomunikasi untuk saling mengerti. Terdapat beberapa cara penyampaian pesan, kepada pihak audiens yang dapat dilakukan komunikator. Diantaranya dengan teknik presentasi dan teknik komunikasi tertulis. Dengan teknik presentasi, komunikator akan memaparkan pesannya kepada audiens melalui metode komunikasi verbal. Pesan dalam presentasi biasanya disampaikan secara lisan, dan dengan kombinasi beberapa media visualisasi. Tujuannya agar lebih menarik dan memahamkan para audiens. (Akbar et al., 2021)

Lee Lefever dalam tulisannya yang berjudul *The Art of Explanation*, mengatakan bahwa penjelasan adalah satu cara untuk mengemas ide. Sedangkan mengemas ide adalah satu proses yang mengharuskan seseorang mempresentasikan idenya untuk memenuhi kebutuhan audiensnya. Tujuan utama penjelasan adalah untuk peningkatan pemahaman dari audiens. Selain dari penjelasan, Lee Lefever menyebutkan bahwa ada enam bentuk komunikasi lain yang juga memiliki peran penting untuk membantu peningkatan pemahaman audiens, ketika kita memberikan penjelasan kepada mereka. (*PDF) Teknik Komunikasi Presentasi Dan Teknik Komunikasi Tulis*, n.d.)

Bentuk Komunikasi Deskripsi adalah suatu bentuk komunikasi dengan tujuan untuk membantu seseorang membayangkan sesuatu melalui kata-kata

Bentuk Komunikasi Definisi adalah suatu deskripsi yang tepat dari arti sesuatu. Suatu definisi dimaksudkan untuk memperjelas apa arti dari sesuatu. Jika kita mendefinisikan sebuah kata, maka kita memberikan pernyataan yang dapat membantu orang lain untuk melihat arti yang tepat dari kata itu

Bentuk Komunikasi Instruksi adalah suatu arahan atau perintah untuk melakukan sesuatu. Maksud dari pemberian instruksi adalah untuk membuat jelas apa yang diharapkan, dan juga bagaimana memprosesnya.

Bentuk Komunikasi Elaborasi adalah suatu presentasi informasi dengan rincian, dengan maksud untuk memberikan gambaran yang relatif komprehensif dari suatu konsep, ide, teori atau yang lainnya.

Bentuk Komunikasi Laporan adalah suatu komunikasi lisan atau komunikasi tertulis dari suatu kejadian, dan dimaksudkan untuk menyampaikan fakta serta rincian kepada orang lain.

Bentuk Komunikasi Ilustrasi adalah suatu contoh komunikasi yang berfungsi untuk menjelaskan sebuah ide. Maksud dari suatu ilustrasi adalah untuk membantu membuat sebuah ide menjadi lebih konkrit, yaitu dengan memberikan sebuah contoh.

Pembuatan Media Presentasi dalam pembelajaran daring saat ini, adalah salah satu kemampuan pokok yang harus dimiliki oleh para guru. Media presentasi menjadi sarana yang relatif disukai sebagai alat penyampaian materi pembelajaran kepada siswa. Media ini terbukti efektif di beberapa jenjang pendidikan. *(Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Untuk Guru MTs Di Tangerang Selatan / JAM-TEKNO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat TEKNO, n.d.)*

Minimnya kemampuan guru untuk membuat presentasi yang menarik, masih menjadi kendala saat ini. Aplikasi yang banyak digunakan – MS Power Point memiliki relatif sedikit template untuk membuat presentasi. Untuk membuat presentasi yang menarik, diperlukan kreativitas guru. Sebagai alternatif, guru bisa menggunakan alternatif template dari aplikasi lain – yang dapat di konversi ke template MS Power Point.

2. METODE

Sebelum memulai pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim sudah mulai melakukan diskusi inisiasi dengan Kepala Sekolah SMK Fadilah dan beberapa guru pengajar. Dari hasil diskusi tersebut, maka disetujui bahwa tim dari Program Studi Sistem Informasi Universitas Pembangunan Jaya akan melakukan pelatihan dan pendampingan kepada beberapa orang guru untuk menggunakan aplikasi presentasi yang memiliki template beragam – yang dapat di konversi ke dalam template MS Power Point. Kegiatan Pelaksanaan adalah pada semester ganjil 2020/2021. Kegiatan dilakukan dengan memadukan metoda daring dan luring. Daring dilakukan dengan menggunakan aplikasi Zoom, sedangkan untuk kegiatan luring, dilakukan dengan protokol pencegahan COVID-19 yang ketat. Kegiatan luring dilakukan di lokasi sekolah SMK Fadilah,

untuk kegiatan-kegiatan tertentu yang mendukung tujuan pengabdian ini.

Adapun tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan adalah sebagaimana uraian berikut.

Kegiatan pertama yang dilakukan setelah kesepakatan kerja adalah rapat antara kedua belah pihak – Pihak Universitas Pembangunan Jaya sebagai pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat, dan pihak SMK Fadilah sebagai mitra pengabdian. Kegiatan dilakukan secara daring, dengan dihadiri Pimpinan SMK, pada guru yang akan terlibat, dan tim dari Universitas Pembangunan Jaya.

Dalam rapat ini ditentukan beberapa kegiatan yang akan dilakukan, termasuk pendampingan guru untuk menggunakan aplikasi SlidesGo untuk template MS Power Point. Selain SlidesGo, ada juga beberapa aplikasi yang digunakan, seperti misalnya Canva dan LibreOffice (tidak dibahas di paper ini). Juga ditentukan guru-guru yang akan terlibat dan tim yang akan mendampingi.

Setelah rapat pertama dan penentuan guru – tim pendamping, beberapa anggota tim datang secara luring ke sekolah untuk membahas lebih detail kelanjutan kerja sama. Selain memperkenalkan aplikasi yang akan dibuat, tim mencoba mendapatkan informasi lebih banyak mengenai karakteristik siswa, dan juga harapan guru terhadap hasil kerja sama.

Selanjutnya guru menentukan materi-materi apa saja yang akan dicoba untuk di buat presentasi dengan menggunakan aplikasi SlidesGo ini. Dari informasi yang disampaikan guru, tim mencoba mencari template-template yang diperkirakan akan sesuai untuk materi yang bersangkutan.

Template-template ini kemudian disajikan secara online kepada guru, untuk disesuaikan dengan materi yang akan dikonversikan ke dalam template MS Power Point. Dari template yang dipilih, guru bersama tim membuat file presentasi yang akan disajikan kepada siswa.

Hasil kerja sama antara guru dan anggota tim selanjutnya dievaluasi bersama. Jika terdapat hal-hal yang belum sesuai – dapat dilakukan penyesuaian. Hasil yang sudah disetujui kemudian disimpan dalam satu folder yang dapat diakses bersama, untuk nantinya digunakan sesuai dengan jadwal pembelajaran.

Berdasarkan hasil penggunaan media presentasi pada proses pembelajaran, tim akan

meminta masukan dari siswa (dan juga guru) untuk perbaikan diwaktu-waktu mendatang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

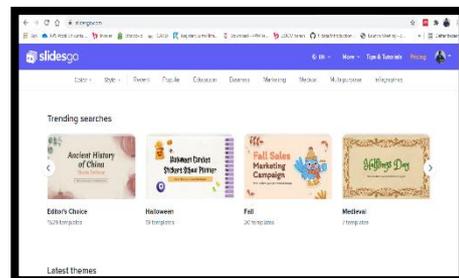
Kegiatan pertama adalah rapat dengan para guru dan juga pimpinan sekolah. Dalam rapat diputuskan ada dua orang guru yang mengampu dua mata pelajaran yang berbeda yang akan menjadi mitra. Satu guru dari jurusan Administrasi Perkantoran, dan satu orang dari jurusan Perhotelan. Dalam tulisan ini yang dibahas adalah kegiatan tim yang menggunakan aplikasi SlidesGo.

Berdasarkan pertemuan secara daring, guru dan tim membuat perjanjian untuk bertemu di sekolah secara luring. Dalam pertemuan ini, tim menyajikan/mempresentasikan fitur-fitur dan template yang dimiliki oleh aplikasi SlidesGo. Guru memilih fitur-fitur yang ingin dipelajari dan disampaikan kepada tim. Selanjutnya tim mendemokan kembali fitur-fitur sesuai permintaan, dan dilanjutkan dengan praktik oleh guru yang bersangkutan. Pelatihan yang diberikan termasuk memilih template yang dikehendaki, mengunduh, dan juga mengkonversi ke dalam template MS Power Point. Selanjutnya juga bagaimana menggunakan template hasil konversi tersebut dengan menggunakan MS Power Point. Teknik lain yang juga diajarkan adalah membuat presentasi dalam aplikasi SlidesGo, baru kemudian mengkonversi ke dalam MS Power Point.

Kegiatan selanjutnya kembali dilakukan secara daring, dimana guru menentukan materi-materi yang akan dijadikan presentasi dan kemudian didiskusikan dengan tim pengabdian. Berdasarkan materi mata pelajaran yang akan di jadikan presentasi, tim mencari template-template yang dianggap cocok untuk materi tersebut. Template dikomunikasikan dengan guru untuk mendapat persetujuan. Setelah template disetujui, selanjutnya guru bersama tim mengkonversi template ke dalam format MS Power Point dan mengisi template MS Power Point tersebut dengan materi yang sudah ditentukan. Dalam pembuatan presentasi, guru berkomunikasi cukup intens dengan tim. Setiap presentasi akan diperiksa bersama, dan ditentukan apakah sudah sesuai atau masih perlu di perbaiki. Dalam kegiatan ini ada 5 materi pelajaran yang

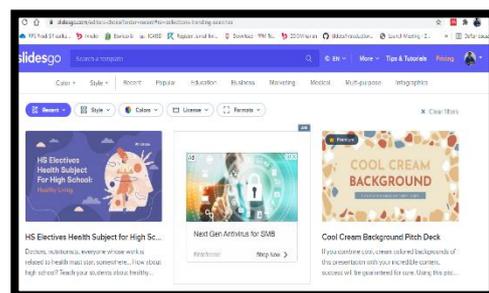
dibuatkan presentasi nya. Materi ditentukan oleh para guru, sedangkan template dan presentasi dibuat secara bersama-sama.

Untuk langkah-langkah penggunaan SlidesGo kurang lebih sebagai berikut. Masuk ke alamat situs : <http://slidesgo.com>



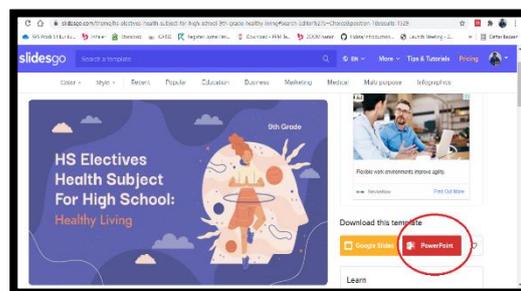
Gambar 1. Layar Utama SlidesGo

Selanjutnya pilih slides atau menu yang diinginkan. Misalnya dipilih "Trending Searchers" dan pilih "Editor's Choice". Tampilan sebagai berikut.



Gambar 2. Layar Pilihan

Dari berbagai template yang tampil di layar, ada yang gratis dan ada juga yang berbayar. Untuk yang berbayar ada tulisan "Premium". Selanjutnya, dalam contoh kita pilih yang gratis atau tidak berbayar.



Gambar 3. Layar Pilihan

Setelah memilih satu template, kita pilih bentuk yang akan di unduh. Dalam contoh kita

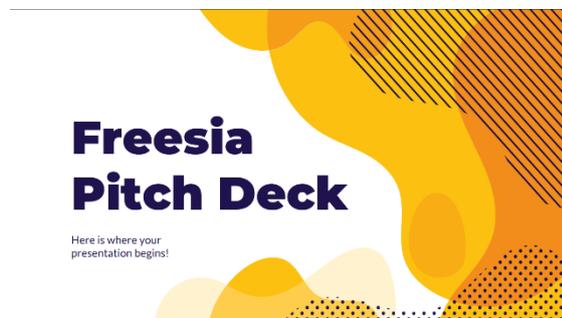
pilih template untuk aplikasi MS Power Point. Kemudian pilih Nama file dan tempat penyimpanan yang diinginkan di media penyimpanan lokal.

Berikut adalah template-template yang dipilih oleh guru. Pertama adalah template dengan judul “Wind Energy Supplier Pitch Deck”, Slide memiliki banyak warna pastel, sebagaimana gambar 4.



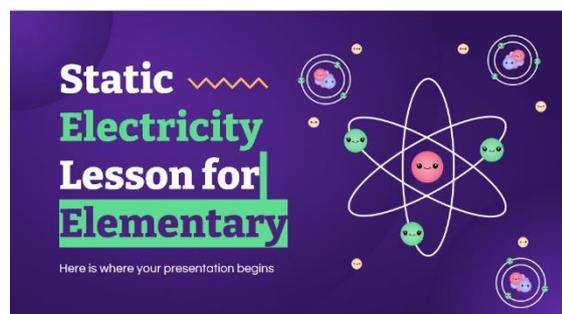
Gambar 4. Slides 1

Pilihan selanjutnya adalah template dengan judul “Freesia Pitch Deck”. Slide ini memiliki warna putih yang cukup dominan, sebagaimana gambar 5.



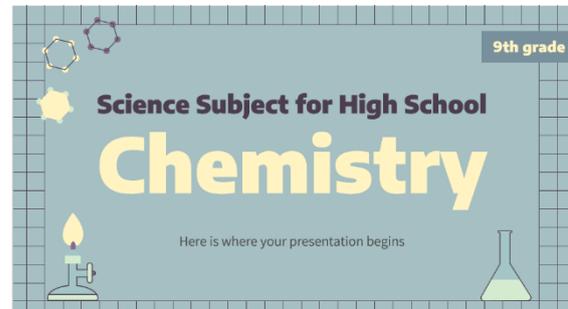
Gambar 5. Slides 2

Pilihan ketiga adalah slides dengan judul “Static Electricity Lesson” dengan warna ungu yang cukup dominan, sebagaimana gambar 6.



Gambar 6. Slides 3

Pilihan selanjutnya adalah slides dengan judul “Science Subject for High School Chemistry” dengan warna dasar kelabu yang lembut, sebagaimana gambar 7.



Gambar 7, Slides 4

Pilihan yang terakhir adalah template slides dengan judul “Science Subject for High School” yang mengilustrasikan teori evolusi sebagaimana gambar 8.

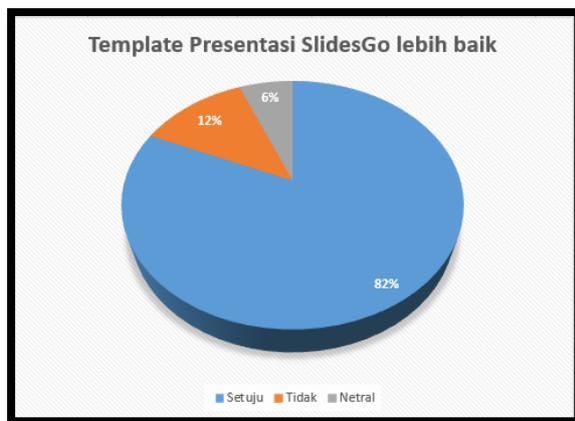


Gambar 8, Slides 5

Hasil presentasi yang dibuat, kemudian digunakan untuk media pembelajaran siswa. Diakhir semester, siswa diminta memberikan evaluasi melalui kuisisioner – yang digunakan untuk membandingkan media pembelajaran yang dibuat dengan menggunakan MS Power Point murni, dengan yang dibuat berdasarkan konversi dari template SlidesGo. Sebagian besar siswa menyukai template yang dibuat dengan SlidesGo. Hasil survei sebagaimana pada gambar berikut. Gambar x menunjukkan jawaban siswa terhadap pertanyaan “Apakah Template Presentasi yang dibuat dengan SlidesGo lebih baik dari templates standar?”. Total responden dari kelas yang ikut survei adalah 50 orang siswa. Sedangkan yang memberikan tanggapan sesuai dengan yang diminta adalah 49 orang.

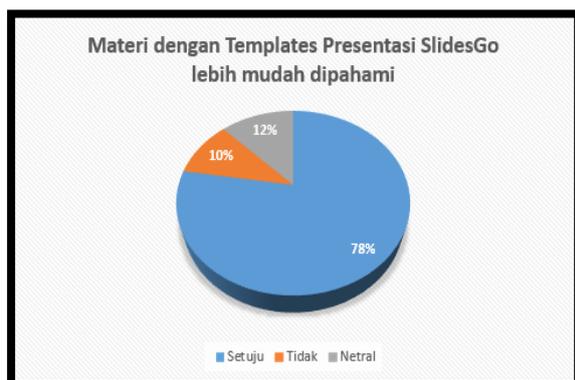
Kuisisioner di sebarakan secara anonim, siswa tidak perlu mencantumkan identitas.

Tetapi masing-masing siswa hanya boleh menjawab atau mengisi kuisioner satu kali.



Gambar 9. Penilaian Template 1

Pertanyaan selanjutnya adalah “Apakah materi yang disusun dengan template dari SlidesGo lebih mudah di pahami dari pada yang standar?”. Jawaban ada pada gambar 10.



Gambar 10. Penilaian Template 2

Berikut contoh-contoh slide presentasi yang dibuat berdasarkan template yang sudah di pilih.



Gambar 11. Contoh Tampilan 1

Presentasi diatas adalah contoh dari mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran yang ada di jurusan Administrasi Perkantoran.

Selanjutnya contoh dari Mata Pelajaran Manajemen Kearsipan dalam program studi yang sama.



Gambar 12. Contoh Tampilan 1

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan, ada beberapa hal yang menjadi masukan bagi tim. Temuan ini dari sisi guru, siswa, dan juga dari sistem itu sendiri. Secara umum hasilnya baik dan dapat digunakan untuk membuat variasi dalam presentasi pembelajaran.

Dari sisi guru, mereka sangat terbantu dengan adanya tambahan variasi template ini. Variasi ini cukup membantu guru dalam proses pembelajaran dan juga dapat diterima dengan baik oleh para siswa.

Dari sisi siswa, sebagian besar menyatakan template presentasi dari aplikasi SlidesGo lebih baik dari template lama yang sudah ada. Dengan adanya template yang menarik, maka siswa menganggap lebih mudah di pahami.

Selanjutnya dari sisi aplikasi, ada banyak pilihan yang bisa di unduh, tetapi ada beberapa template yang berbayar. Sebagian besar gratis atau tidak berbayar. Ada sedikit kelemahan atau kekurangan, yaitu untuk template gratis, unduhan dibatasi hanya 5 template per bulan per akun. Tetapi untuk yang sudah pernah mengunduh, template dapat di pertukarkan antar akun – sehingga masih bisa untuk memperkaya atau memperluas template yang dimiliki.

Selain dari keterbatasan jumlah unduhan template, ada kelemahan lain yaitu ada beberapa jenis huruf yang ada yang tidak kompatibel dengan MS Power Point. Dalam hal ini, biasanya MS Power Point akan

mengkonversi kedalam pilihan huruf yang didukung oleh MS Power Point.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan apa yang sudah dilakukan oleh tim bersama dengan guru, dapat disimpulkan bahwa aplikasi SlidesGo dapat digunakan untuk memperkaya template aplikasi MS Power Point. Template yang didapatkan berdasarkan hasil konversi dari SlidesGo dapat digunakan dan kompatibel dengan template presentasi MS Power Point. Ada banyak pilihan yang ada, yang dapat diunduh secara gratis.

Template-template ini juga relatif menarik dan dapat diterima dengan baik oleh para siswa. Template ini juga terbukti mendapat tanggapan berupa penerimaan yang baik dari para siswa. Walaupun ada beberapa kekurangan atau kelemahan (misalnya kompatibilitas huruf, atau keterbatasan unduhan), tetapi secara umum guru merasa terbantu dengan penggunaan aplikasi SlidesGo ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prodi Sistem Informasi, Universitas Pembangunan Jaya dan juga SMK Fadilah yang sudah memfasilitasi terselenggaranya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- (PDF) *Teknik Komunikasi Presentasi dan Teknik Komunikasi Tulisa*. (n.d.). Retrieved September 30, 2021, from https://www.researchgate.net/publication/337913621_Teknik_Komunikasi_Presentasi_dan_Teknik_Komunikasi_Tulisa
- 6 *Bentuk Komunikasi Selain Penjelasan Yang Dapat Membantu Peningkatan Pemahaman Pesan Presentasi Untuk Audiens Anda – LLDIKTI*. (n.d.). Retrieved September 30, 2021, from <https://lldikti6.kemdikbud.go.id/2020/12/09/6-bentuk-komunikasi-selain-penjelasan-yang-dapat-membantu-peningkatan-pemahaman-pesan-presentasi-untuk-audiens-anda/>
- Akbar, R. I., Anwar, C., & Siregar, J. H. (2021). Training on the Use of Computer Applications in Making Learning Videos (Training for MTs

Miftah Assa'adah Teachers). *JUDIMAS*, 1(2), 117–128. <https://doi.org/10.30700/JM.V1I2.1072>

Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281. <https://doi.org/10.33394/JP.V7I4.2941>

Dewi, T. A. P., & Sadjarto, A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1909–1917. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V5I4.1094>

Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V2I1.89>

Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Untuk Guru MTs Di Tangerang Selatan / JAM-TEKNO: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat TEKNO. (n.d.). Retrieved September 30, 2021, from <http://jurnal.iaii.or.id/index.php/JAMTEKNO/article/view/2736>

Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 / JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan. (n.d.). Retrieved August 21, 2021, from <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp/article/view/15286>

Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V4I4.460>